

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan di dunia teknologi yang pesat semakin membuat para pelaku ekonomi harus memiliki kemampuan untuk dapat mengimbangi kemajuan agar tidak tergerus oleh persaingan bisnis yang kian bertambah jumlahnya. Ini dilakukan agar perusahaan dapat menjalankan bisnisnya secara efektif, efisien, dan ekonomis. Keuangan merupakan motor penggerak kegiatan ekonomi dalam menjalankan kegiatan ekonomi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu untuk mengetahui kondisi maju mundurnya suatu perusahaan biasanya pada pelaku ekonomi menggunakan laporan keuangan sebagai acuannya.

Laporan keuangan adalah permintaan atas kondisi serta hasil prestasi yang diperoleh perusahaan pada saat tertentu, laporan keuangan disusun sebagai sarana informasi bagi para pemakainya dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (2012) Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan lengkap (termasuk informasi komparatif) setidaknya secara tahunan.

Informasi akuntansi yang tersaji dalam laporan keuangan tahunan perusahaan dipublikasikan guna memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan pada saat-saat tertentu. Kemampuan untuk mencapai laba atau keuntungan maksimum sangat tergantung dengan tingkat profitabilitas perusahaan yang dicapai. Informasi mengenai tingkat profitabilitas sangat berguna bagi pemilik perusahaan karena menginformasikan secara nyata kemampuan manajemen perusahaan menghasilkan *return* bagi investor.

Besarnya minat masyarakat terhadap produk makanan dapat kita lihat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen disetiap tahunnya, baik itu produk makanan atau produk minuman, sehingga setiap perusahaan industri makanan akan dituntut akan meningkatkan produksinya disetiap tahun demi memenuhi permintaan konsumen. Dengan terus meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk makanan maka setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan manajemen yang baik agar perusahaan yang dijalankan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang ada. Setiap perusahaan pasti sudah memiliki strategi demi meningkatkan penjualannya, sehingga produk yang dihasilkan, maka akan meningkatkan pula profitabilitas perusahaan. Dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan dapat mencerminkan keberhasilan manajemen dalam menjalankan suatu perusahaan.

Menurut Prihadi (2010:138) Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba bisa bermacam-macam, tergantung dari kebutuhan dan pengukuran laba tersebut. Jumlah laba bersih seiring dibandingkan dengan dengan ukuran kegiatan atau kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, aktiva, ekuitas pemegang saham. Besarnya laba juga di gunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2010:196) penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentan waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini.

Adapun manfaat yang diperoleh adalah untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, dan mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu. Dalam usaha meningkatkan profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh masalah Likuiditas.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan` untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo kepada pihak luar, yang berarti menunjukkan kas perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban saat ini. Untuk mengukur likuiditas perusahaan, digunakan analisis rasio yang berhubungan dengan likuiditas. Ada tiga jenis umum yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas yaitu, *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.

Pembiayaan dengan utang atau disebut juga dengan *leverage* menurut Kasmir (2010:158), merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa besarnya kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajiban (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). Rasio yang umum digunakan untuk mengukur *leverage* yaitu *Total Debt to Equity Ratio*, *Total Debt to Assets Ratio*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio*.

.Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mencoba melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap profitabilitas pada sejumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan penulis mengambil judul penelitian ini adalah "*Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014.*"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 ?
- 2) Apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 ?
- 3) Apakah *Quick Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 ?
- 4) Apakah *Debt To Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak di capai melalui penelitian terhadap perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014

- 3) Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014
- 4) Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi semua pihak, diantaranya:

- 1) Aspek akademis

Dapat digunakan sebagai kajian ilmiah bagi mahasiswa dan bahan bacaan di perpustakaan STIE Mahardika sebagai perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

- 2) Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah keilmuan dan referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk mengetahui faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan berikut juga bisa menjadi bahan referensi tambahan dalam penelitian di bidang yang sama atau dibidang lainnya.

- 3) Aspek praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak eksternal yaitu investor, masyarakat, pemerintah dan pihak-pihak lain yang membutuhkan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat khususnya pada perusahaan *Food and*

Beverage agar mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan iptek dan sebagai sumber informasi, masukan, dan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.